

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul Evaluasi Manajemen Risiko Produk Musyarakah dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bagi Hasil di BMT Bina Sejahtera maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen risiko di BMT Bina Sejahtera telah melakukan analisis sampai 4C yaitu *Character, Capacity, Collateral, Condition* yang coba dilakukan pihak BMT Bina Sejahtera. Disisi lain BMT harus menyesuaikan dengan keadaan masyarakat, tak jarang agunan yang digunakan untuk mengcover pembiayaan sangat minim. Selain itu ketika terjadi *force major*, BMT harus ikut menanggung kerugian yang ada.

Selain analisis di atas, pihak BMT Bina Sejahtera mengidentifikasi tahap-tahap pembiayaan *musyarakah* bermasalah dengan tiga tahap. Tahap pertama dilihat dari aktivitas rekening nasabah jika terdapat penarikan yang sering pada rekening nasabah pembiayaan maka perlu diwaspadai dengan cara memantau kondisi ekonomi nasabah secara langsung oleh marketing. Tahap kedua yaitu melihat perkembangan usaha nasabah yang dapat diketahui dari jumlah omzet penjualan dan produktifitas usaha nasabah, jika omzet penjualan meningkat disertai produktivitas yang meningkat maka laba juga akan meningkat

namun jika terjadi penurunan pada omzet maka beresiko terjadi pembiayaan bermasalah. Tahap ketiga dilihat dari pembayaran angsuran, jika nasabah sudah tidak mengangsur selama 3 bulan maka dinyatakan pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan *musyarakah* bermasalah di BMT Bina Sejahtera disebabkan faktor internal BMT seperti kecerobohan petugas dalam menarik angsuran, rekomendasi dari pihak internal dan kelemahan dalam analisis pembiayaan. Serta faktor external yaitu karakter nasabah dan kemampuan bayar nasabah yang menurun (factor ekonomi).

Untuk menangani pembiayaan *musyarakah* bermasalah BMT Bina Sejahtera melakukan empat tahap setrategi. Pertama *rescheduling*, yaitu dengan memberikan keringanan pada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan atau jangka waktu angsuran. Kedua *reconditioning*, yaitu dengan memberikan keringanan pada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dengan cara merubah persyaratan dan mengurangi margin atau bagi hasil. Ketiga *Restructuring* yaitu tindakan BMT kepada nasabah dengan cara menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah yang memang membutuhkan dana dan usaha yang dibiayai jika masih layak. Terakhir eksekusi jaminan, apabila nasabah sudah tidak mampu lagi melunasi hutangnya.

B. Saran

1. Dalam melakukan analisis pembiayaan *musyarakah* sebaiknya pihak BMT Bina Sejahtera menggunakan prosedur yang berlaku untuk mencegah pembiayaan bermasalah.
2. Untuk melakukan pencegahan terhadap pembiayaan *musyarakah* bermasalah, alangkah baiknya pihak BMT melakukan prosedur penerimaan pembiayaan dengan teliti dan selalu melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah disalurkan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi karyawan, guna meningkatkan kinerja yang lebih baik untuk BMT Bina Sejahtera.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang mana telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis merasa kritik, saran serta bimbingan sangatlah diharapkan oleh penulis guna menunjang kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI BUKU

- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ferry N. Idroes & Sugiarto, 2005. *Manajemen Resiko Perbankan “dalam konteks kesepakatan Basel dan Peraturann Bank Indonesia”*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang. 2014. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim. 2010. *Mekanisme Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexi J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XVII. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta : BPFE.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Prabowo, Agung Bagya. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murababah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Ridwan, Muhammad. 2005. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veitzal dan Arviyan Arivin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Musyarakah*. Yogyakarta: UII Press.

REFERENSI JURNAL DAN SKRIPSI

- Dian Rosalia P. 2011. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba*. Skripsi. Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahmal, Rizka. 2009. *Upaya Meminimalisir Risiko Pembiayaan Produktif Untuk UKM Oleh Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim)*. Skripsi. Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Inayah, Nur. 2009. *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah dan Musyarokah di BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta*. Skripsi . Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Paramita, Cici. 2014. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo*. Skripsi. STAIN Salatiga.
- Yulianti, R. T. (2009). Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah. *Jurnal Administrasi BISNIS (JAB)*. Vol 1 No. 1 Januari 2009).

REFERENSI WEBSITE

- www.bi.go.id, (diakses pada tanggal 31 Maret 2016)
- www.elhasanysoftware.com , (diakses pada tanggal 1 April 2016)
- www.coursehero.com , (diakses pada tanggal 8 Oktober 2016)
- bmt-binasejahtera.com/, (diakses pada tanggal 19 Oktober 2016)